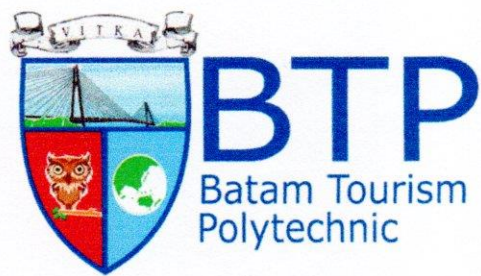


PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI KERJASAMA



**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2024**



LEMBAR PENGESAHAN PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI KERJA SAMA

Revisi ke : -

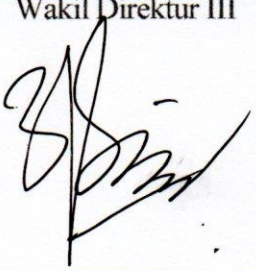
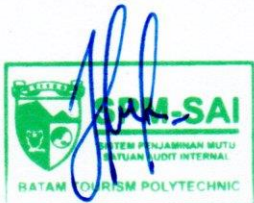
Tanggal Ditetapkan : 19 September 2024

Dibuat oleh : Unit Kerja Sama

Diperiksa oleh : Wakil Direktur III Bidang Kerja Sama

Dikendalikan oleh : Unit SPMI

Disetujui oleh : Direktur

Dibuat oleh, Staf Kerja Sama	Diperiksa oleh, Wakil Direktur III	Dikendalikan oleh, SPM-SAI	Disahkan oleh, Direktur
			
Amelia Teresa, S.Pd	Eva Amalia, S.H., M.Si.	Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par.	Siska Amelia Maldin, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama ini disusun sebagai acuan bagi seluruh civitas akademika Politeknik Pariwisata Batam dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai bentuk kerja sama, baik dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri. Keberadaan pedoman ini menjadi bagian integral dari penguatan tata kelola institusi yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Batam.

Dalam Renstra Politeknik Pariwisata BTP, penguatan jejaring dan kemitraan strategis menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung transformasi pendidikan vokasi pariwisata. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi kerja sama diperlukan untuk memastikan kesesuaian program kerja sama dengan tujuan strategis institusi, ketercapaian indikator kinerja utama (IKU), serta memberikan nilai tambah bagi pengembangan tridharma perguruan tinggi. Melalui pedoman ini, diharapkan pelaksanaan kerja sama dapat berjalan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan ekosistem pariwisata.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi rujukan yang komprehensif dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam dalam rangka mengoptimalkan sinergi yang harmonis dan berkelanjutan dengan mitra-mitra strategis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama.....	7
1.3 Fungsi Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama	8
BAB II RUANG LINGKUP MONITORING DAN EVALUASI	11
2.1 Dasar Hukum Monitoring dan Evaluasi	11
2.2 Ruang Lingkup.....	13
2.3 Prinsip Kerja Sama.....	13
BAB III PROSEDUR PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI KERJA SAMA....	15
3.1 Perencanaan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama	18
3.2 Pelaksanaan Monitoring.....	18
3.3 Pelaksanaan Evaluasi	19
BAB IV PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT	20
4.1 Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kerjasama	20
4.2 Penyampaian Hasil Monitoring dan Evaluasi.....	23
4.3 Tindak Lanjut.....	24
BAB V PENUTUP.....	25
LAMPIRAN	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya, kerjasama merupakan suatu hubungan dua pihak atau lebih yang mempunyai tujuan bersama dan melakukan sesuatu bersama-sama. Pelaksanaan sebuah kerjasama membutuhkan minimal dua pihak yang memiliki tujuan sama dan berjanji mewujudkan tujuan tersebut bersama-sama. Kerjasama antara dua pihak atau lebih harus memberikan kebermanfaatan kepada para pihak, diantaranya yaitu 1) dapat mensinergikan kekuatan kedua belah pihak untuk menghadapi hambatan dan tantangan yang muncul sehingga dapat meningkatkan produktifitas kedua belah pihak; 2) pihak-pihak yang bekerjasama dapat memajukan dan mengembangkan dirinya dari hasil belajar bersama; dan 3) pihak-pihak yang bekerjasama lebih mampu memperjuangkan kepentingannya kepada struktur yang lebih tinggi.

Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Batam (BTP) memiliki komitmen kuat untuk menjalin dan mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama ini mencakup bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat—tiga pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi fondasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.

Seiring meningkatnya intensitas dan cakupan kerja sama, diperlukan mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan guna menjamin bahwa pelaksanaan kerja sama memberikan manfaat optimal bagi institusi. Monitoring dan evaluasi tidak hanya berfungsi untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan kerja sama dengan dokumen perjanjian atau nota kesepahaman, tetapi juga untuk mengukur

kontribusinya terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis Politeknik Pariwisata Batam.

Proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dari tahun ke tahun dan menjadi bagian integral dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah melalui asistensi SPMI dan SAI. Pendekatan ini memungkinkan setiap unit pelaksana kerja sama untuk melakukan evaluasi diri berdasarkan indikator mutu dan akuntabilitas, serta memastikan keselarasan antara pelaksanaan kerja sama dengan standar mutu institusi.

Melalui asistensi SPMI, setiap kerja sama dinilai berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan, termasuk dalam hal perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan tindak lanjut. Sementara itu, melalui asistensi SAI, evaluasi difokuskan pada aspek tata kelola, capaian kinerja, transparansi, dan akuntabilitas lembaga terhadap kerja sama yang telah dilakukan. Sinergi kedua sistem ini memberikan kerangka kerja yang kuat dalam menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kerja sama lintas sektor. Dengan adanya pedoman monitoring dan evaluasi ini, diharapkan menjadi acuan yang jelas dalam mengelola, memantau, dan mengevaluasi kerja sama yang dilakukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap bentuk kolaborasi yang dijalin tidak hanya bersifat administratif atau formalitas semata, tetapi memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan vokasi, relevansi riset, dan keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat.

Kerja sama yang merupakan bagian dari unit kerja di bawah Wakil Direktur III yang membawahi bidang kemitraan, kerja sama, kemahasiswaan, dan alumni memiliki tanggung jawab langsung dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama secara menyeluruh. Tugas ini mencakup pengumpulan data, pelaporan berkala, analisis hasil, serta koordinasi lintas unit untuk memastikan bahwa kerja sama yang dijalankan tetap relevan, adaptif, dan berdampak nyata terhadap penguatan kapasitas institusi. Hal ini penting

untuk memastikan bahwa setiap bentuk kolaborasi yang dijalin tidak hanya bersifat administratif atau formalitas semata, tetapi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan vokasi, relevansi riset, dan keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka menjamin kualitas, keberlanjutan, serta akuntabilitas pelaksanaan kerja sama yang dilakukan oleh Politeknik Pariwisata Batam, diperlukan langkah strategis berupa monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terukur. Monitoring dan evaluasi bukan hanya merupakan kewajiban administratif, tetapi juga instrumen penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan bukti. Pelaksanaan kerja sama yang melibatkan berbagai mitra dan mencakup spektrum luas kegiatan—mulai dari pendidikan, penelitian, hingga pengabdian kepada masyarakat—menuntut adanya mekanisme evaluatif yang mampu memantau kesesuaian antara rencana, pelaksanaan, dan hasil akhir dari kolaborasi yang dijalin. Dalam konteks inilah, Tujuan dan

Fungsi Monitoring dan Evaluasi menjadi fondasi penting bagi pengelolaan kerja sama yang lebih terarah, efisien, dan berdampak nyata. Berikut uraian rinci tujuan dari dilakukannya monitoring dan evaluasi kerja sama, serta fungsi utama yang melekat di dalamnya. Penjelasan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh bagi seluruh unit pelaksana kerja sama mengenai pentingnya monitoring dan evaluasi sebagai bagian integral dari tata kelola institusi yang baik

1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama

Monitoring dan evaluasi kerja sama di Politeknik Pariwisata Batam bertujuan untuk menjamin efektivitas, efisiensi, serta relevansi pelaksanaan program kerja sama dengan berbagai mitra, baik di dalam maupun luar negeri. Tujuan utama dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini antara lain

1. Menghimpun data dan informasi yang diperlukan guna mengetahui perkembangan, capaian, dan kendala dalam pelaksanaan kerja sama.
2. Memastikan bahwa seluruh proses implementasi kebijakan, program, dan kegiatan kerja sama berjalan sesuai rencana dan perjanjian yang telah disepakati.
3. Memberikan masukan strategis terkait kebutuhan dan pengembangan program kerja sama yang sedang dan akan dijalankan.
4. Mengidentifikasi hambatan-hambatan potensial yang dapat mengganggu jalannya kebijakan, program, dan kegiatan kerja sama.
5. Menilai hasil dari pelaksanaan seluruh proses kerja sama, termasuk dampaknya terhadap peningkatan kinerja institusi.
6. Menganalisis aspek relevansi, efisiensi, efektivitas, dampak, dan keberlanjutan pelaksanaan kerja sama sebagai dasar penyusunan arah kebijakan jangka panjang.
7. Menjadi sarana pengembangan kebijakan, program, dan kegiatan kerja sama yang adaptif terhadap kebutuhan institusi dan dinamika lingkungan eksternal.

Melalui tujuan-tujuan tersebut, diharapkan monitoring dan evaluasi menjadi bagian integral dari tata kelola kerja sama yang berkualitas dan berkelanjutan.

1.3 Fungsi Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama

Monitoring dan evaluasi memiliki fungsi strategis dalam memastikan keberhasilan kerja sama yang dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Batam. Secara umum, fungsi tersebut terbagi ke dalam dua bagian: fungsi monitoring dan fungsi evaluasi.

A. Fungsi Monitoring

1. Ketaatan

Menilai sejauh mana pelaksanaan kerja sama telah mematuhi standar, prosedur, dan ketentuan yang berlaku sesuai dokumen kerja sama.

2. Pemeriksaan,

Mengidentifikasi apakah program dan kegiatan kerja sama telah dilaksanakan sesuai sasaran dan menjangkau pihak atau kelompok yang dituju.

3. Pelaporan,

Menyediakan informasi berkala mengenai proses dan capaian kerja sama sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pimpinan.

4. Penjelasan

Menggambarkan penyebab kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan, serta memberikan informasi untuk tindakan korektif.

B. Fungsi Evaluasi

1. Alat Pengukur Kemajuan , Mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran kerja sama telah tercapai sesuai indikator yang ditetapkan.
2. Alat Perencanaan . Memberikan landasan perumusan kebijakan atau pengembangan program kerja sama di masa mendatang berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya.
3. Alat Perbaikan, Menyediakan umpan balik untuk memperbaiki aspek-aspek dalam pelaksanaan kerja sama yang belum optimal, serta mendukung proses penyempurnaan berkelanjutan.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi pokok monitoring dan evaluasi adalah mengukur dan menganalisis hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan program dengan alat ukur rencana yang sudah dibuat dan disepakati untuk dijadikan bahan dalam pertimbangan keputusan serta usaha perbaikan dan penyempurnaan.

BAB II

RUANG LINGKUP MONITORING DAN EVALUASI

2.1 Dasar Hukum Monitoring dan Evaluasi

Pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama ini disusun berdasarkan landasan hukum yang berlaku dan relevan dalam pengelolaan perguruan tinggi, sebagai upaya untuk menjamin mutu, akuntabilitas, dan keberlanjutan kerja sama yang dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Batam. Dasar hukum tersebut mencerminkan pentingnya pelaksanaan Monev sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal serta mendukung pencapaian standar nasional pendidikan tinggi. Adapun dasar hukum dan regulasi yang menjadi acuan dalam penyusunan pedoman ini antara lain

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - Pasal 52: Menyatakan bahwa evaluasi dan pengawasan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan akuntabilitas perguruan tinggi.
 - Pasal 53: Perguruan tinggi wajib melaksanakan evaluasi dan pengawasan internal terhadap penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Monev Kinerja Instansi Pemerintah
 - Panduan umum bagi lembaga pemerintah termasuk perguruan tinggi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja penyelenggaraan layanan publik.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
(telah diubah melalui PP No. 32 Tahun 2013 dan PP No. 13 Tahun 2015)

- Pasal 91: Pemerintah, pemerintah daerah, dan satuan pendidikan wajib melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap pencapaian standar nasional pendidikan.
 - Pasal 92: Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan, efisiensi, efektivitas, dan dampak pelaksanaan pendidikan.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2014 tentang Kerja Sama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia;
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Pasal 53: Perguruan tinggi wajib melaksanakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang terdiri dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi (PPEPP).
 - Pasal 54: Sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi mencakup monitoring dan evaluasi terhadap capaian standar yang ditetapkan.
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Pasal 47: Perguruan tinggi wajib melaksanakan evaluasi terhadap proses pembelajaran, termasuk monitoring untuk memastikan pencapaian standar mutu pendidikan.
 7. Renstra Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2020–2024 dan Peraturan dan kebijakan internal lainnya yang relevan dengan pelaksanaan kerja sama dan penjaminan mutu institusi

2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kerja sama mencakup Tridarma Perguruan Tinggi, dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerja sama dalam ranah Tridarma Perguruan Tinggi ini dapat berbentuk kerja sama dalam bidang akademik maupun nonakademik. Adapun ruang lingkup kerja sama yang dilakukan Politeknik Pariwisata Batam meliputi kerja sama dengan perguruan tinggi mitra/industri dalam dan luar negeri, kerjasama pendidikan, kerjasama penelitian, kerjasama pengabdian kepada masyarakat, kepuasan mitra, dan kepuasan mahasiswa.

2.3 Prinsip Kerja Sama

Dalam pelaksanaan kerja sama perlu juga diperhatikan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraannya, yaitu:

- a) Saling menguntungkan (*simbiosis mutualisme*) artinya pelaksanaan kerja sama hanya dapat dicapai apabila kedua belah pihak dapat saling memberikan kontribusi;
- b) Penerapan administrasi dan proses pelayanan yang berorientasi pada:
 - 1) Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya.
 - 2) Pola kerja yang bersifat keterkaitan dan saling ketergantungan dengan memperhatikan batas-batas wilayah administratif.
 - 3) Peningkatan sinergi kebersamaan yaitu saling menunjang satu dengan lainnya;
- c) Adanya kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab, hak, dan kewajiban sesuai dengan bidang kewenangannya
- d) Memperhatikan prinsip persamaan kedudukan, geografis, karakteristik wilayah, permasalahan yang dihadapi, dan tidak saling memaksakan kehendak (asas persamaan hak); dan

- e) Mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sementara itu, khusus untuk kerja sama dengan pihak asing (luar negeri) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) Dilakukan dengan negara yang memiliki hubungan diplomatik.
- b) Tidak mengganggu stabilitas politik, keamanan dan kepentingan nasional.
- c) Tidak mengarah pada campur tangan urusan dalam negeri masing- masing negara

BAB III

PROSEDUR PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI KERJASAMA

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan bagian integral dalam pengelolaan kerja sama yang efektif dan berkelanjutan. Prosedur pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama disusun sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap bentuk kerja sama yang dilakukan oleh institusi, khususnya Politeknik Pariwisata Batam, berjalan sesuai dengan tujuan, rencana, dan indikator kinerja yang telah disepakati. Selain itu, pelaksanaan Monev juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai capaian, tantangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan agar kerja sama dapat memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Prosedur ini dirancang secara sistematis agar seluruh proses pemantauan dan penilaian terhadap kerja sama dapat dilakukan secara transparan, terukur, dan objektif. Dengan menerapkan prosedur yang tepat, institusi tidak hanya dapat mengevaluasi keberhasilan program kerja sama, tetapi juga dapat melakukan penyesuaian strategis di masa mendatang, sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

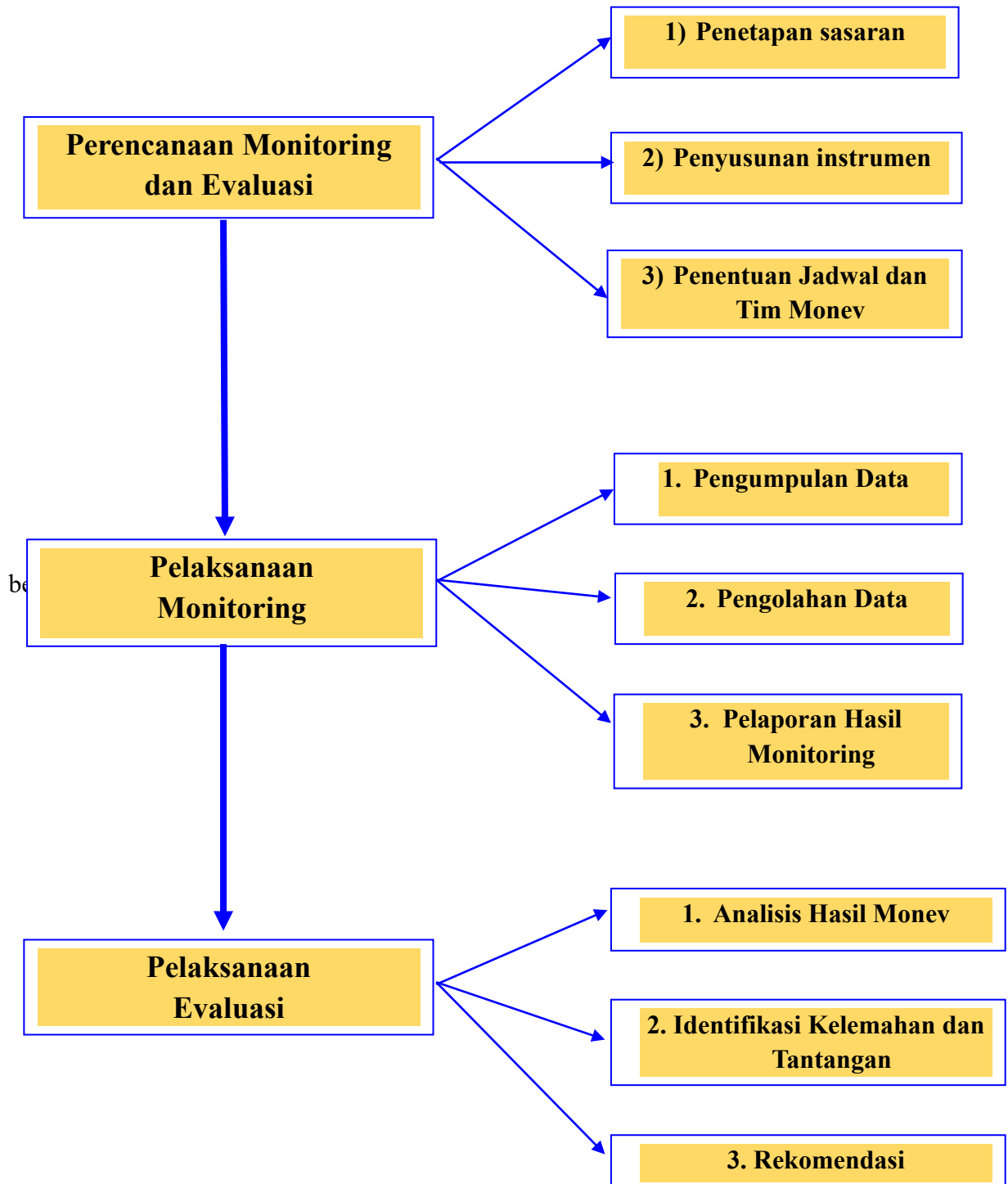
Sebagai institusi pendidikan vokasi di bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Batam menetapkan arah pengembangannya melalui Rencana Strategis (Renstra) yang menjadi pedoman utama dalam mencapai visi menjadi perguruan tinggi vokasi unggul di tingkat nasional dan regional. Dalam Renstra tersebut, penguatan jejaring dan kerja sama strategis, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, menjadi salah satu pilar penting guna mendukung pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan daya saing lulusan. Dalam konteks tersebut, optimalisasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) menjadi bagian integral dalam pengelolaan kerja sama yang efektif, terarah, dan berkelanjutan. Prosedur pelaksanaan Monev kerja sama disusun sebagai instrumen strategis untuk memastikan bahwa setiap bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh Politeknik

Pariwisata Batam berjalan sesuai dengan perjanjian, rencana kerja, dan indikator kinerja yang telah disepakati bersama mitra. Pelaksanaan Monev bertujuan tidak hanya untuk mengukur capaian dari kerja sama, tetapi juga untuk mengidentifikasi berbagai tantangan serta menghasilkan rekomendasi konkret bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan kerja sama ke depan. Dengan demikian, kerja sama tidak hanya menjadi bentuk formalitas, tetapi juga memberikan dampak nyata yang mendukung kemajuan institusi, peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan riset terapan, serta kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat dan penguatan sektor pariwisata.

Prosedur Monev kerja sama ini dirancang secara sistematis dan berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan objektivitas, guna memastikan bahwa seluruh proses pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan secara terukur dan berkesinambungan. Melalui penerapan prosedur ini, institusi dapat secara berkala mengevaluasi keberhasilan program kerja sama, serta melakukan penyesuaian dan perbaikan strategi ke depan agar tetap selaras dengan dinamika eksternal dan arah pengembangan institusi sebagaimana tercantum dalam Renstra.

Tahap Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

Prosedur pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu (1) tahap perencanaan monitoring dan evaluasi, (2) tahap pelaksanaan monitoring, dan (3) tahap pelaksanaan evaluasi sebagaimana digambarkan dalam bagan



3.1 Perencanaan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama

1) Penetapan Sasaran

Tentukan aspek-aspek utama yang akan dimonitoring dan dievaluasi. Hal ini dapat mencakup efektivitas kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2) Penyusunan Instrumen

Menyusun instrument atau formulir Monev yang meliputi indikator-indikator keberhasilan dari setiap program kegiatan kerjasama. Instrumen ini dapat berbentuk kuesioner, lembar observasi, atau format wawancara.

3) Penentuan Jadwal dan Tim Monev

Menentukan jadwal pelaksanaan Monev serta tim pelaksana Monev yang terdiri dari tenaga ahli, perwakilan manajemen, dan pihak independen jika diperlukan.

3.2 Pelaksanaan Monitoring

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan instrument/formulir yang telah disusun. Data dapat diambil dari laporan, dokumen, survei, dan wawancara.

2) Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah untuk memberikan gambaran terkait efektivitas program yang sedang berjalan. Pengolahan data bisa menggunakan perangkat lunak atau manual.

3) Pelaporan Hasil Monitoring

Hasil monitoring disusun dalam bentuk laporan yang menggambarkan kondisi terkini dari pelaksanaan program.

3.3 Pelaksanaan Evaluasi

1) Analisis Hasil Monev

Berdasarkan hasil monitoring, lakukan evaluasi terhadap kinerja program kegiatan, termasuk pencapaian target, kendala, serta efisiensi penggunaan sumber daya.

2) Identifikasi Kelemahan dan Tantangan

Mengidentifikasi kekurangan dari program atau kegiatan yang berjalan serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan.

3) Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, berikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

BAB IV

PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

4.1 Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kerjasama

Laporan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama disusun secara rinci, mencakup data, analisis, serta rekomendasi yang telah disusun. Secara umum format sistematika laporan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

a) Cover/Halaman Judul

Secara format, halaman judul pada dasarnya memuat beberapa komponen:

- 1) Judul laporan monitoring dan evaluasi
- 2) Rentang tahun pelaksanaan
- 3) Logo perguruan tinggi
- 4) Tim penyusun
- 5) Perguruan tinggi asal tim penyusun
- 6) Kota asal perguruan tinggi
- 7) Tahun laporan dibuat

b) Lembar Pengesahan/Persetujuan

Lembar pengesahan bertujuan untuk memberikan legalitas bahwa seluruh isi Laporan Monitoring dan Evaluasi telah disetujui dan disahkan oleh pimpinan/atas yang berhak mengesagkanya. Secara format lembar pengesahan terdiri dari:

- 1) Kepala surat (memuat logo di samping kiri atas, tim penyusun disertai Alamat kampus dan Alamat email, serta judul laporan)
- 2) Nama kegiatan
- 3) Tanggal pelaksanaan
- 4) Tempat pelaksanaan

5) Disahkan oleh

6) Disetujui oleh

c) Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan syukur, maksud dan tujuan pembuatan laporan, serta apresiasi kepada pihak yang berkontribusi.

d) Visi Misi Politeknik Pariwisata Batam

e) Daftar Isi

Pada daftar isi menyajikan sistematika isi tulisan menurut bab, subbab, dan topiknya secara berurutan berdasarkan posisi halamannya. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah pembaca menacari judul atau subjudul dan bagian yang ingin dibaca. Oleh karena itu, judul dan subjudul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya.

f) Bab I Pendahuluan

1) Latar Belakang

Menjelaskan alasan mengapa harus dilaksanakan monev, sasaran program, indikator keberhasilan, kegiatan yang pernah dilakukan oleh lembaga terkait dengan program yang akan dievaluasi, serta mekanisme untuk mencapai tujuan program.

2) Tujuan

Menjelaskan tentang tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan monev. Caranya dengan melihat perencanaan, target pelaksanaan proram, tingkat keberhasilan dan dampak dari program terhadap pemecahan masalah dilembaga yang bersangkutan

3) Ruang Lingkup

Ruang lingkup dapat diartikan sebagai batasan subjek yang tercakup dalam sebuah masalah, atau batasan area tertentu yang akan monitoring dalam sebuah lembaga

g) Bab II Metode Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

1) Kebijakan Monitoring dan Evaluasi

Asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan monev

2) Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Menjelaskan tahapan/sistematika pelaksanaan monev

3) Waktu Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Tuliskan kapan dan di mana pelaksanaan monev dilakukan

h) Bab III Hasil dan Analisis Monitoring dan Evaluasi

Menjelaskan tentang hasil dari monev baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu, juga menjelaskan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi yang diambil dalam pelaksanaan program.

i) Bab IV Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Simpulan dari hasil temuan pelaksanaan monev

2) Saran

Penyampaian saran atau rencana perbaikan terhadap hal-hal yang dirasa masih kurang optimal pelaksanaannya dan maupun dari hasil temuan saat monev

Untuk penulisan isi laporan mengacu kepada format penulisan yang diuraikan di bawah ini:

- a) Jenis kertas yang digunakan adalah kertas ukuran A4
- b) Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12.
- c) Jarak penulisan adalah 2 spasi untuk isi laporan, 1,5 spasi untuk kata pengantar dan daftar isi.
- d) Margin kiri berjarak 4 cm, margin kanan berjarak 3 cm, margin atas berjarak 3 cm, dan margin bawah berjarak 3 cm.
- e) Nomor halaman ditulis dibagian kanan bawah.

4.2 Penyampaian Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi yang telah disusun, selanjutnya dilakukan diseminasi internal dan eksternal terhadap seluruh pemangku kepentingan. Pada kegiatan diseminasi tersebut disampaikan berbagai temuan baik yang positif maupun negative untuk mendapatkan masukan, komentar, perbaikan dan dukungan bagi pengambil kebijakan untuk tindak lanjut.

1. Diseminasi Internal

Hasil monev terlebih dahulu didiseminasikan kepada para pihak internal yang berkepentingan terhadap temuan monev. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, Kepala Biro, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Ketua Lembaga, Mahasiswa, Satuan Pengawas Internal dan pihak internal terkait lainnya termasuk Yayasan.

2. Diseminasi Eksternal

Hasil monev yang sudah didiseminasikan kepada para pihak internal, selanjutnya disempurnakan sesuai masukan stakeholder terkait. Kemudian, hasil monev disahkan oleh ketua pelaksana dan penanggung jawab pelaksanaan monev. Setelah dilakukan pengesahan,

selanjutnya dipublikasikan secara online melalui laman institusi maupun unit kerja terkait agar mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

4.3 Tindak Lanjut

Tindak Lanjut dalam Monitoring dan Evaluasi (Monev) kerjasama merupakan tahapan krusial setelah pelaksanaan Monev. Tindak lanjut bertujuan untuk memastikan bahwa temuan, rekomendasi, dan perbaikan yang diusulkan melalui proses Monev benar-benar dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kualitas program atau kegiatan yang telah dievaluasi.

BAB V

PENUTUP

Monitoring dan evaluasi kerja sama merupakan komponen strategis dalam penguatan tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Di Politeknik Pariwisata Batam, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengawasan administratif, tetapi juga sebagai alat reflektif dan adaptif untuk memastikan bahwa pelaksanaan program kerja sama berjalan sesuai perencanaan, mencapai sasaran yang ditetapkan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan dan fungsi monitoring dan evaluasi yang dijabarkan dalam pedoman ini mencakup pengumpulan data, pengukuran capaian, identifikasi kendala, analisis dampak, serta penyusunan rekomendasi strategis yang menjadi dasar kebijakan kelembagaan. Fungsi monitoring meliputi pengawasan terhadap ketaatan prosedur, pencapaian target, pelaporan periodik, dan klarifikasi atas kesenjangan antara rencana dan implementasi. Sementara itu, fungsi evaluasi mencakup pengukuran kemajuan, perencanaan berbasis data, dan perbaikan berkelanjutan atas program kerja sama. Penyusunan Pedoman Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kerja Sama ini dimaksudkan sebagai panduan operasional bagi seluruh unit pelaksana kerja sama di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam, khususnya Bidang III — Bagian/Unit Kerja Sama, yang memiliki peran utama dalam koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan kerja sama institusional. Unit ini juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap bentuk kerja sama dikelola secara profesional, terukur, dan sesuai dengan arah strategis institusi.

Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama tidak dapat dilakukan secara terpisah dimana diperlukan sinergi, kolaborasi, dan kerja sama yang erat antar Bidang, Bagian, dan Unit internal di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam, serta

keterlibatan aktif dari multi-stakeholder eksternal, termasuk mitra industri, lembaga pemerintahan, dunia usaha, asosiasi profesi, dan institusi pendidikan lainnya. Kolaborasi lintas sektor ini akan memperkuat integrasi, memperluas dampak, dan mempercepat pencapaian tujuan strategis kerja sama institusi. Melalui implementasi pedoman ini, diharapkan kegiatan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara konsisten dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Proses monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan—didukung oleh asistensi SPMI dan SAI—akan menjadi mekanisme kendali mutu yang efektif, sekaligus fondasi pengambilan keputusan dan kebijakan berbasis data.

Tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi juga menjadi aspek krusial, untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan dapat ditindaklanjuti secara konkret dan berkelanjutan. Hal ini akan berkontribusi langsung pada penguatan daya saing institusi, peningkatan kualitas layanan pendidikan vokasi, dan pemenuhan standar kerja sama di tingkat nasional maupun internasional. Pedoman ini diharapkan dapat dipahami dan dijadikan acuan oleh seluruh civitas akademika serta unit-unit terkait, dalam rangka membangun budaya mutu yang kuat dan menyeluruh di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Dengan sinergi yang solid dan komitmen kolektif, institusi ini akan mampu menjadi perguruan tinggi vokasi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

doman Monitoring dan Evaluasi (Monev) kerjasama ini disusun untuk memberikan panduan yang jelas dan sistematis dalam melaksanakan proses monitoring dan evaluasi di lingkungan perguruan tinggi. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan setiap program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, serta dilakukan pengawasan dan perbaikan yang berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen untuk mendukung peningkatan kualitas program,

kinerja dosen, staf, dan mahasiswa, serta sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di masa depan.

Tindak lanjut dari hasil Monev sangat penting untuk memastikan bahwa rekomendasi perbaikan dapat diimplementasikan dengan baik, sehingga perguruan tinggi dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan dalam rangka memenuhi tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan implementasi pedoman ini, diharapkan seluruh civitas akademika dan unit-unit terkait dapat bersinergi dalam mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas, kompetitif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Pedoman ini diharapkan dapat dipahami dan dijadikan acuan bagi semua pihak yang terlibat, sehingga tercipta budaya mutu yang kuat di lingkungan perguruan tinggi.

LAMPIRAN
INSTRUMEN/FORMULIR MONEV KERJASAMA

1. Tabel Monev Pelaksanaan Kerjasama Dengan Perguruan Tinggi Dan Industri

NO	MITRA KERJA SAMA	LINGKUP KERJA SAMA	NAMA KEG.	WAKTU PELAKSANAAN		BUKTI KERJASAMA			KET.	DOKUMEN KERJASAMA
				MULAI	BERAKHIR	MOU/MO A/IA/DLL	YA	TDK		

2. Tabel Monev Kerjasama Pendidikan

NO	MITRA KERJASAMA	LINGKUP KERJASAMA	TINGKAT (INTERNASIONAL /NASIONAL/LOKAL)	WAKTU DAN DURASI	JUDUL KEGIATAN KERJASAMA	BUKTI KERJASAMA			KET.	DOKUMEN KERJASAMA
						MOU/MOA /IA/DLL	ADA	TDK		
						MOU	√			
						MOU	√			
						MOU	√			
						MOU	√			
						MOU	√			
						MOU	√			
						MOU	√			
						MOU	√			
						MOU	√			

3. Tabel Monev Kerjasama Penelitian

NO	MITRA KERJA SAMA	LINGKUP KERJA SAMA	TINGKAT (INTERNASIONAL/ NASIONAL/LOKAL)	Waktu dan Durasi	JUDUL KEGIATAN KERJASAMA	BUKTI KERJASAMA		KETERANGAN
						ADA	TIDAK	
								Publikasi
								Publikasi
								Publikasi
								Publikasi

4. Tabel Monev Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	MITRA KERJA SAMA	LINGKUP KERJA SAMA	TINGKAT (INTERNASIONAL/ NASIONAL/LOKAL)	MASA BERLAKU	JUDUL KEGIATAN KERJASAMA	BUKTI KERJASAMA PKM			KETERANGAN
						BUKTI	ADA	TIDAK	
						MOU & PKS			
						MOU & PKS			
						MOU & PKS			
						MOU & PKS			
						MOU & PKS			

5. Tabel Monev Kepuasan Mitra Kerjasama Tahun

N O	ASPEK YANG DIUKU R	TINGKAT KEPUASAAN MITRA KERJASAMA				BUKTI SURVEI KEPUASAAN		KETERANGAN
		SANGA T BAIK	BAI K	CUKU P	KURAN G	ADA	TIDAK	

6. Tabel MONEV Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Industri Dari Mahasiswa Magang Tahun

NO	ASPEK YANG DIUKUR	TINGKAT KEPUASAAN MAHASISWA					BUKTI SURVEI KEPUASAAN		KETERANGAN
		SANGAT TIDAK SETUJU	TIDAK SETUJU	CUKUP	SETUJU	SANGAT SETUJ	ADA	TIDAK	

7. Tabel Monev Waktu Tunggu Lulusan

NO	TAHUN LULUSAN	JUMLAH LULUSAN	JUMLAH LULUSAN YANG TERLACAK	JUMLAH LULUSAN TERLACAK DENGAN WAKTU TUNGGU MENDAPATKAN PEKERJAAN			BUKTI		KETERANGAN
				WT < 6 bulan	$6 \leq \text{WT} \leq 18$ bulan	WT > 18 bulan	ADA	TIDAK	

8. Tabel Monev Kesesuaian Bidang Kerja

NO	TAHUN LULUSAN	JUMLAH LULUSAN	JUMLAH LULUSAN YANG TERLACAK	JUMLAH LULUSAN TERLACAK DENGAN TINGKAT KESESUAIAN BIDANG KERJA			BUKTI		KETERANGAN
				RENDAH	SEDANG	TINGGI	ADA	TIDAK	

9. Tabel Monev Tempat Kerja Lulusan

NO	TAHUN LULUSAN	JUMLAH LULUSAN	JUMLAH LULUSAN YANG TERLACAK	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha			BUKTI		KETERANGAN
				Lokal/Wilayah/ Berwirausaha tidak berizin	Nasional/ Berwirausaha Berizin	Internasional	ADA	TIDAK	